



TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS TERHADAP BELAJAR IPA DI KELAS V SD

Desy Eka Muliani¹⁾, Zaturrahmi²⁾, Oni Putri Lestari³⁾, Nadia Deswita⁴⁾

STKIP ADZKIA

email: de.muliani@stkipadzkia.ac.id

Abstract

Background of the problem in this research is during the learning process, the learning process is still teacher centered (teacher centered learning), so that the students have not been involved and less focus. The division of the group that carried out the teacher's not in a heterogeneous, so that the impact on students. Students are less motivated for the award of the teacher. This study aims to determine the effect of cooperative learning model type student teams achievement division (STAD) towards science learning outcomes of students of class V elementary school 33 Kalumbuk Padang. This research type that is research quantitative, with design research is quasi-experimental design. Design with Nonequivalent Control Group Design, in this design there are two classes, then used as the experimental class and the control class. The results of this study, shows that 2.594 greater than = 1.691. Based on the results, this study has proven that the use of cooperative learning model type student teams achievement division (STAD) influences significantly on student's learning outcomes in natural science learning materials on digestive organs in the class V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang academic year 2017/2018.

Keywords: Student Teams Achievement Division (STAD), Learning outcomes, Science

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah selama proses pembelajaran berlangsung proses pembelajarannya masih berpusat pada guru (teacher centered), sehingga siswa belum terlibat dan kurang fokus. Pembagian kelompok yang dilakukan guru biasanya tidak secara heterogen, sehingga berdampak terhadap siswa. Siswa kurang termotivasi karena tidak adanya penghargaan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yaitu quasi eksperimental design. Dengan rancangan Nonequivalent Control Group Design, pada desain ini terdapat dua kelas, kemudian dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini, terlihat bahwa 2,594 dan = 1,691, dimana lebih besar dari pada . Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement division (STAD) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ pencernaan di kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Student Teams Achievement Division (STAD). Hasil Belajar, IPA

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 33 Kalumbuk Padang hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih kurang. Dari hasil observasi pada proses pembelajaran yang digunakan di SDN 33 Kalumbuk Padang yang telah diamati adalah proses pembelajarannya masih berpusat pada guru (teacher centered). Siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena selama pembelajaran guru banyak memberikan ceramah tentang materi sehingga aktivitas yang dilakukan siswa biasanya hanya mendengar dan mencatat. Siswa jarang bertanya atau mengemukakan pendapat. Diskusi antar kelompok jarang dilakukan sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya maupun dengan guru masih belum terjalin selama proses pembelajaran. Kalaupun ada diskusi kelompok guru belum membagi kelompok secara heterogen dan kadang lebih cenderung siswa sendiri yang memilih kelompok, sehingga kemampuan anak dalam kelompok homogen. Guru juga masih menggunakan metode konvensional (ceramah) ini karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar dan ini lebih menuntut keaktifan guru dari pada siswa. Selama proses pembelajaran di kelas guru tidak menggunakan model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak ada interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa pada saat penjelasan materi. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana juga menghambat proses kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan pembelajaran IPA juga terjadi pada siswa kelas V di SD Negeri 33 Kalumbuk Padang. Salah satu materi pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang yaitu tentang Organ Pencernaan Manusia, karakteristik materi yang kontekstual namun sulit jika siswa memahami langsung, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga

siswa menjadi bosan karena tidak dilibatkan serta tidak memahami konsep materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana menurut Sugiyono (2015:107) merupakan penelitian yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Metode penelitian eksperimen dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan rancangan pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar.

Partisipan

Subjek penelitian pada dasarnya merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Sugiyono (2014:117) menjelaskan populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Dengan demikian subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang.

Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu observasi awal dan tes hasil belajar/observasi akhir. Observasi awal tanpa dirancang atau tidak menggunakan tes, tetapi menggunakan nilai yang sudah ada



sebelumnya. Akan tetapi pada observasi akhir disusun tes, yang mana tes terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian seperti kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015:193). Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi. Observasi ini peneliti lakukan sebagai teknik pengumpulan data tahap awal bagi peneliti sebelum melakukan penelitian. Observasi dilakukan sebanyak empat kali pada setiap kelas pada pembelajaran IPA. Dalam melakukan observasi kegiatan yang peneliti lakukan adalah mengamati proses pembelajaran, mencatat hal-hal yang diperlukan, dan meminta beberapa data yang peneliti perlukan seperti data nilai siswa dan RPP. Selain juga peneliti menerapkan observasi akhir pada kedua kelas, yang mana kelas eksperimen diberi perlakuan dan kelas kontrol tidak. Observasi akhir ini berupa tes yang diberikan kepada kedua kelas.

Teknik Analisis Data

Analisis data hasil belajar bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas variansi terhadap kelas sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian "*Nonequivalent Control Group Design*", menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran

Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional. Sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil tes akhir (soal pilihan ganda) pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang.

Penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas sampel, maka diperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ pencernaan manusia. Data diperoleh melalui tes akhir yang dilakukan pada akhir penelitian, soal tes akhir berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal. Soal tes akhir sebanyak 15 butir soal tersebut diperoleh dari soal 30 butir soal yang telah diuji cobakan pada SDN 17 Batu Gadang Padang. Setelah diuji cobakan pada SDN 17 Batu Gadang Padang, dicari indeks kesukaran dan daya beda dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 16 orang dan pada kelas kontrol 20 orang. Rata-rata hasil belajar IPA pada materi organ pencernaan manusia pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol. Simpang baku kelas eksperimen lebih kecil dari pada simpangan baku kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memiliki keragaman yang kecil, sehingga menyebabkan nilai siswa tersebar tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata kelas. Perolehan nilai maksimum antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.

Berdasarkan pada analisis data yang telah didapatkan, maka terlihat bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa kelas kontrol yang tidak belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif yang tergambar dari rata-rata skor kelas eksperimen 80 dan kelas kontrol 68,7. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata

kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat melalui uji hipotesis yaitu menggunakan uji t. Dari hasil analisis yang diperoleh thitung 2,594 dan tTabel= 1,691, dimana thitung lebih besar dari pada tTabel.

Dengan demikian berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berbunyi “terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang” diterima. Diterimanya H₁ ini menunjukkan bahwa pembelajaran organ pencernaan manusia dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD ini dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman serta minat belajar IPA siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slavin (2009:145) kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah “Meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain, dan memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman”. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang diajarkan secara konvensional, hal ini disebabkan karena model kooperatif tipe STAD menyajikan pembelajaran dengan diskusi kelompok, yang mana anggota kelompok dipilih secara heterogen sehingga siswa berantusias untuk mengali pengetahuan sendiri dengan berdiskusi dengan teman satu kelompok.

Disamping itu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA pada materi organ pencernaan manusia ini juga berpengaruh pada proses belajar siswa, di mana siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat. Apabila diberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan,

siswa secara spontan langsung mengangkat tangan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru maupun pada saat mengeluarkan pendapat pada saat diskusi kelompok berlangsung. Berbeda dengan kelas kontrol yang belajar dengan metoda ceramah dan tanya jawab. Kelas ini memiliki kelemahan di mana siswa kurang termotivasi dan tidak aktif dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran terlihat sekali banyak siswa bosan mengikuti proses pembelajaran, pada saat guru menerangkan di depan ada beberapa siswa yang memperhatikan, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru dan ada juga sebagian siswa yang sibuk berbicara dengan temannya. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik diterapkan pada pembelajaran IPA pada materi organ pencernaan manusia.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan yang tidak. Hal ini ditunjukkan terdapat perbedaan dari nilai rata-rata hasil observasi akhir yaitu pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 80 di kelas eksperimen dan 68,7 di kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPA berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa thitung=2,594 dan tTabel= 1,691, dimana thitung lebih besar dari pada tTabel. Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran organ pencernaan



manusia di kelas V SD Negeri 33 Kalumbuk Padang tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.

Maslichah, Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS "Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate"* Yogyakarta: Gava Media.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembang Profesional Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Rusmono. 2012. *Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Jakarta: Ghaila Indonesia.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slavin, E Robert. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

----- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Jakarta :



Diperbanyak oleh CV Novindo Pustaka Mandiri.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara.

